PROPOSAL USAHA UNIT PETERNAKAN BEBEK PETELUR KOPERASI

PROPOSAL USAHA UNIT PETERNAKAN BEBEK PETELUR KOPERASI

I. PENDAHULUAN

Unit peternakan bebek petelur koperasi adalah bentuk usaha berbasis komunitas yang mendukung ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Proposal ini disusun berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Menteri Koperasi Nomor 1 Tahun 2025.

II. ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

1. Peluang Pasar: Telur bebek stabil dibutuhkan di pasar tradisional dan industri kuliner.

2. Kondisi Wilayah: Pasar lokal terbiasa dengan telur bebek, namun pasokan tidak konsisten.

3. Posisi Produk: Koperasi sebagai produsen langsung memiliki keunggulan harga dan distribusi.

4. Strategi Pemasaran:

- Distribusi ke pasar dan pengepul

- Kerjasama dengan toko telur dan warung makan

- Mitra pembuat telur asin

- Promosi via media sosial koperasi

III. ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL

- Sumber daya: 3 peternak, 1 supervisor, 1 admin. Teknologi kandang bambu dan pakan otomatis.

- Produksi: DOC → 6 bulan → bertelur → panen harian.

- Kapasitas: 500 indukan, 350–400 butir/hari.

- Kualitas: Telur bersih, tidak retak, siap edar.

- Bahan Baku: DOC, pakan, air tersedia dari mitra lokal.

IV. ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI

- Perencanaan: Siklus 12 bulan dengan rotasi indukan.

- Organisasi: Manajer, tim kandang, pakan, distribusi, administrasi.

- Pengawasan: Laporan produksi, stok, inspeksi kandang.

- SDM: SMA/K pertanian atau peternak berpengalaman, dilatih oleh koperasi.

V. ASPEK KEUANGAN DAN PERMODALAN

Investasi Awal:

- Kandang: Rp20.000.000

- Indukan: Rp10.000.000

- Pakan & alat: Rp17.000.000

- Pelatihan: Rp5.000.000

Total: Rp54.000.000

Sumber Dana:

- Modal koperasi, hibah pemerintah, simpanan anggota

Pendapatan Bulanan (bulan ke-6 s.d 12):

10.500 butir × Rp2.000 = Rp21.000.000/bulan

Total Pendapatan Tahun Pertama: Rp147.000.000

Biaya Operasional: ±Rp8.500.000/bulan

Laba Bersih Tahun Pertama: ±Rp74.000.000

BEP: 40.000 butir (±4 bulan)

ROI: >150% tahun ke-2

Payback: bulan ke-9 produksi

VI. ASPEK LEGALITAS DAN PERIZINAN

- Koperasi sah berbadan hukum

- Perizinan:

- Surat Keterangan Usaha dari desa

- Izin peternakan dari dinas kabupaten

- Pengelolaan limbah

VII. ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Sosial: Serap tenaga lokal, naikkan pendapatan anggota, perkuat ekonomi desa.

- Lingkungan: Limbah padat jadi pupuk, limbah cair di biopori, tanpa pencemaran.